

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien CVA yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Criteria responden pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami gangguan mobilitas fisik dengan kasus CVA. Penelitian ini dilakukan di wilayah RSUD Bhakti Darma Husada Surabaya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan di Ruang Syaraf / Nakula 3 RSUD Bhakti Darma Husada Surabaya, yang dilaksanakan paada hari rabu 7 Februari 2018 sampai senin 11 Februari 2018.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan memaksimalkan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi beberapa akurasi suatu hal (Nursalam, 2010). Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakuakan pada bulan februari di Ruang Syaraf / Nakula 3 RSUD Bhakti Darma Husada Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah dua pasien yang mengalami gangguan mobilitas fisik yang disebabkan oleh CVA.

3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

Unit analisis adalah cara atau metode yang digunakan untuk peneliti melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

1. Mengkaji keperawatan CVA *infark* dengan gangguan mobilitas fisik pada TN. M dan Tn. S di ruang Nakula
2. Mendiagnosa keperawatan CVA *infark* dengan gangguan mobilitas fisik pada TN. M dan Tn. S di ruang Nakula
3. Melakukan rencana keperawatan CVA *infark* dengan gangguan mobilitas fisik pada TN. M dan Tn. S di ruang Nakula
4. Melakukan tindakan keperawatan CVA *infark* dengan gangguan mobilitas fisik pada TN. M dan Tn. S di ruang Nakula
5. Melakukan evaluasi keperawatan CVA *infark* dengan gangguan mobilitas fisik pada TN. M dan Tn. S di ruang Nakula

Studi kasus hambatan mobilitas fisik pada pasien CVA menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa lembar asuhan keperawatan

3.5 Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi prodi Ners Universitas Muhamadiyah Surabaya untuk mendapatkan persetujuan, setelah itu baru melakukan penelitian kepada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.5.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Subjek diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia menjadi responden maka subjek menandatangani lembar persetujuan.

3.5.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Tidak perlu mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor atau inisial responden saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3.5.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang didapat oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

3.5.4 *Beneficence dan Non-Maleficence*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses dari penelitian juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.5.5 *Justice* (Keadilan)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada penelitian sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang ditimbulkan.